

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris dan swasembada pertanian yang memiliki tanah subur dan makmur. Selain itu, didukung pula dengan iklim tropis karena berada di garis katulistiwa. Negara ini banyak menghasilkan berbagai bahan alam dalam sektor pertanian sehingga menempatkan sektor tersebut sebagai sektor andalan. Karena memiliki potensi pertanian yang baik serta produk pertanian yang tidak kalah bersaing dengan hasil produk negara lain, menjadikan Indonesia berpeluang besar untuk mengeksportkan komoditas terbaiknya ke luar negeri. Kegiatan ekspor yang dilakukan ternyata memiliki banyak manfaat bagi negara, seperti meningkatkan nilai tambah devisa, memperkenalkan produk Indonesia kepada kancah internasional, dan dapat menjalin hubungan kerja sama dengan negara lain. Negara yang menerima ekspor dapat lebih mudah untuk memenuhi kebutuhannya dan negara yang melakukan ekspor dapat lebih mudah menentukan akan kemana produk-produk unggulannya dijual.

Di negara Indonesia, kegiatan ekspor sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berbagai komoditas pertanian seperti tanaman hias hasil budidaya diekspor ke berbagai negara di luar negeri. Dilansir dalam sebuah surat kabar Kompas, S. S. Sidi (Diren Hortikultura Kementerian Pertanian) menyatakan bahwa “Indonesia memiliki tanaman hias lebih dari ribuan jenis varietas yang dapat menjadi peluang usaha besar di pasar ekspor”. Tanaman hias adalah jenis tanaman yang dibudidayakan atau ditanam untuk dapat menciptakan kesan keindahan, kecantikan, dan daya tarik. Biasanya tanaman hias digunakan sebagai bagian interior rumah baik di dalam maupun di luar ruangan. Banyaknya konsumen luar negeri yang tertarik dan memilih tanaman hias Indonesia karena bentuknya yang estetik dan kualitasnya terjamin. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya perusahaan di Indonesia yang berdiri dalam bidang budidaya tanaman hias.

Suatu perusahaan yang didirikan oleh pemiliknya pasti memiliki tujuan tertentu yang harus dicapai, yaitu mendapatkan laba. Laba yang didapat merupakan hasil keuntungan dari kegiatan penjualan. Sebuah perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi berjalannya kegiatan perusahaan dalam hal keuangan. Terdapat dua macam informasi yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu informasi tentang nilai perusahaan dan informasi tentang untung-rugi perusahaan. Kedua informasi tersebut akan digunakan oleh manajemen untuk mempermudah melakukan pengelolaan pada perusahaan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengambilan kebijakan yang bersifat keuangan agar dapat mencapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang telah diharapkan sebelumnya. Kehandalan pihak manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan yang baik sangat diperlukan untuk dapat membantu menghadapi semakin pesatnya perkembangan usaha.

Informasi akuntansi yang berkaitan dengan keuangan dapat diperoleh dan dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan akuntansi





utama yang mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Setiap laporan keuangan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Salah satu bagian laporan keuangan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu adalah laporan laba rugi. Di dalam laporan laba rugi terdapat pendapatan yang diperoleh perusahaan atas hasil kegiatan penjualan dan biaya-biaya yang dapat mengurangnya. Hasil tersebut dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam hal ini, pendapatan menjadi salah satu komponen dari unsur laba, perusahaan akan memperoleh laba jika pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari beban.

Menurut Pura (2013), “ Ada beberapa konsep yang terkait dengan perlakuan akuntansi terhadap pendapatan, seperti konsep pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian pelaporan, dan pengungkapan pendapatan. Konsep pengakuan, yaitu proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan atas suatu kejadian yang mewajibkan perusahaan mengakui sebuah transaksi. Konsep pengukuran, yaitu proses penempatan nilai uang sehingga dapat mengetahui berapa besar jumlah pendapatan yang harus diakui dari sebuah transaksi. Konsep pencatatan, yaitu proses pencatatan atas transaksi yang dihasilkan baik itu dalam sisi debit ataupun kredit untuk dapat melakukan penyusunan laporan secara berkala. Konsep penyajian pelaporan, yaitu proses penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan, laporan tersebut akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dan pihak lain. Konsep pengungkapan, yaitu proses penjelasan secara naratif menyangkut angka-angka dalam laporan keuangan”. Tentunya penerapan perusahaan terhadap semua konsep-konsep tersebut harus sesuai dengan pedoman akuntansi yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehingga perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan secara wajar.

PT Florion merupakan perusahaan eksportir yang bergerak di sektor pertanian dengan kegiatan utamanya, yaitu membudidayakan tanaman hias. Senior Manajer PT Florion, Iwan Darmawan mengatakan bahwa “Pihaknya dapat mengekspor tanaman hias dalam bentuk setek sebanyak 60 juta setek dengan nilai yang dapat mencapai Rp25.000.000.000 dalam setiap tahunnya”. Jenis bibit tanaman hias tersebut diantaranya adalah *saintpaulia*, *kalanchoe*, *hoya carnosa*, *aster*, *agapanema*, *chrysanthemum*, *tillandsia*, *chlophophitum*, *euphorbia mili*, *gynura*, dan *randescantia* yang akan diekspor ke berbagai negara di benua Eropa dan Amerika, seperti Belanda, Italia, Denmark, dan Jerman. Perusahaan ini mempunyai ambisi yang cukup besar dalam mencapai tujuannya, yaitu membudidayakan tanaman hias yang berkualitas agar dapat mencapai laba yang optimal. Selain PT Florion, masih banyak lagi perusahaan di Indonesia yang bersaing dalam bidang yang sama sehingga secara tidak sengaja mengakibatkan muncul banyaknya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Untuk tetap bertahan dalam sebuah persaingan tersebut dibutuhkan strategi bisnis, salah satunya terkait dengan strategi penjualan yang baik agar mampu meningkatkan pendapatan atas bisnisnya dengan berupaya memberikan perlakuan terhadap pendapatan perusahaan yang benar sesuai dengan PSAK No. 23. Penerapan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





perlakuan akuntansi pendapatan pada PT Florion, seperti pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode *accrual basis*, pencatatan atas transaksi yang berkaitan dengan pendapatan dicatat dalam *Software Accurate*, pengukuran pendapatan diukur dengan nilai wajar yang dapat diterima setelah dikalikan dengan kurs tengah Bank Indonesia, penyajian pelaporan pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi standar dan disusun dengan bentuk *multiple-step*, dan pendapatan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai jenis tanaman.

Berdasarkan uraian tersebut, melihat pentingnya perlakuan akuntansi untuk mengelola pendapatan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional pada sebuah perusahaan. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai kebijakan terhadap pendapatan yang diterapkan, proses ekspor tanaman hias, dan perlakuan pendapatan pada PT Florion terkait dengan sumber, pengakuan, pencatatan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian pelaporan pendapatan yang hasilnya akan dituangkan dalam penyusunan tugas akhir dengan judul **“Perlakuan Akuntansi Pendapatan atas Ekspor Tanaman Hias pada PT Florion”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam tugas akhir ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan masalah dan pemahamannya. Maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja kebijakan-kebijakan yang diterapkan PT Florion terhadap pendapatan?
2. Bagaimana proses kegiatan ekspor tanaman hias yang dilakukan oleh PT Florion?
3. Bagaimanakah perlakuan pendapatan pada PT Florion terkait sumber pendapatan, pengakuan pendapatan, pencatatan pendapatan, pengukuran pendapatan, pengungkapan pendapatan, dan pelaporan pendapatan?
4. Apakah perlakuan akuntansi pendapatan atas ekspor tanaman hias pada PT Florion telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23?

## 1.3 Tujuan

Penulisan tugas akhir dilaksanakan dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang dikehendaki. Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan kebijakan-kebijakan yang diterapkan PT Florion terhadap pendapatan.
2. Menguraikan proses kegiatan ekspor tanaman hias yang dilakukan oleh PT Florion.



3. Menguraikan komponen perlakuan pendapatan terkait sumber pendapatan, pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pengungkapan pendapatan, dan pelaporan pendapatan pada PT Florion.
4. Mengevaluasi kesesuaian perlakuan akuntansi pendapatan atas ekspor tanaman hias pada PT Florion dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23.

#### 1.4 Manfaat

Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi di program Studi Akuntansi, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Selain itu, dapat bermanfaat juga untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman khususnya mengenai perlakuan akuntansi pendapatan pada dunia kerja.
2. Pembaca  
Hasil dari penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran serta dapat pula digunakan sebagai acuan penulisan tugas akhir khususnya dalam perlakuan akuntansi keuangan atas pendapatan.
3. PT Florion  
Sebagai masukan dalam upaya perbaikan mengenai pengakuan, pencatatan, pengukuran, pengungkapan, dan pelaporan pendapatan pada PT Florion jika pada evaluasi perlakuan akuntansi pendapatan yang diterapkan perusahaan tidak sesuai dengan PSAK No.23.

#### 1.5 Ruang Lingkup

Terdapat dua jenis pendapatan yang diperoleh oleh PT Florion yaitu, pendapatan operasional melalui kegiatan ekspor tanaman hias hasil budidaya dan pendapatan non operasional dari penerimaan pendapatan bunga serta penjualan aset tetap. Namun, di dalam penyusunan laporan tugas akhir ini berfokus kepada pendapatan operasional yang diperoleh dari kegiatan ekspor karena merupakan pendapatan utama bagi perusahaan. Tujuan pembatasan ini dilakukan untuk dapat memberikan gambaran atas pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Penulis mendalami komponen-komponen pembahasan yang termasuk ke dalam pendapatan seperti kebijakan-kebijakan atas pendapatan yang diterapkan perusahaan dan proses ekspor secara garis besar yang dilakukan perusahaan sehingga mendapatkan pendapatan. Dengan pendapatan tersebut penulis juga akan menguraikan konsep perlakuan akuntansi terkait dengan pendapatan seperti sumber, pengakuan, pencatatan, pengukuran, pengungkapan, dan pelaporan pendapatan.

